



Komit Penuhi Hak Anak

Menteri Apresiasi Ruang Sahabat Ibu di Beringharjo

JOGJA - Komitmen Pemkot Jogja terhadap hak anak perlu semakin ditunjukkan lagi. Komitmen yang sudah ada harus lebih diwujudkan lebih nyata agar mampu memberi manfaat lebih banyak bagi anak.

Hal itu diungkapkan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar saat meresmikan Ruang Sahabat Ibu dan Anak di kompleks Masjid Mustaqim Pasar Beringhar-

jo Jogja kemarin (14/7). Bahkan, Linda berharap program yang sudah dilakukan Pemkot Jogja ini dapat menjadi contoh di wilayah lain. "Indikator menuju kota layak anak, salah satunya, memiliki ruang sa-

habat ibu dan anak serta ruang ASI eksklusif seperti di Pasar Beringharjo ini. Jogja bisa menjadi barometer untuk memenuhi hak-hak anak," jelas Linda.

► Baca Komit... Hal 11

■ KOMIT...

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, konsep kota layak anak salah satunya untuk memberikan kenyamanan dan keamanan dalam pemenuhan kebutuhan hak-hak anak. Sejauh ini Kota Jogja terus berusaha membangun konsep kampung ramah anak yang nyaman dan aman demi tumbuh kembang anak.

Linda menambahkan, inisiatif menyediakan ruang sahabat ibu dan anak pada fasilitas publik seperti di Pasar Beringharjo merupakan wujud nyata kepedulian terhadap anak. Langkah ini layak diapresiasi.

Istri Agum Gumelar tersebut menegaskan sangat menghargai kerja keras pemkot di bawah kepemimpinan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. Ia menambahkan, pengadaan ruang sahabat ibu dan anak ini sekaligus memberikan kesempatan kepada para ibu untuk memberikan atau menyimpan air susu ibu (ASI). Ini selaras dengan program pemberian ASI eksklusif.

"Tidak hanya berhenti di Pasar Beringharjo, tapi di terminal dan

tempat umum juga dapat diberikan ruang laktasi maupun ruang sahabat ibu dan anak," terangnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menegaskan Pemkot Jogja bakal terus berusaha memegang komitmen dalam memperhatikan hak-hak anak. Dengan program yang telah dimiliki, pemkot bertekad menjadi kota layak anak melalui fasilitas umum yang mendukung kebutuhan anak dan ibu.

"Semoga program ini menjadi percontohan bagi wilayah lain. Semoga peran ibu-ibu PKK dapat terus melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi pola asuh anak yang benar," jelas Haryadi. (hrp/amd/nn)



LANGKAH MULIA:
Menteri Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan
Anak Linda Amalia Sari Gumelar
(dua dari kanan) memangku
seorang anak di Ruang Sahabat
Ibu dan Anak di kompleks Masjid
Mustaqim Pasar Beringharjo
Jogja kemarin (14/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat 2. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005